

ABSTRACT

RELATION OF NEONATAL PNEUMONIA WITH SEVERAL RISK FACTORS IN DR. M. DJAMIL HOSPITAL PADANG 2010-2012

By:
Rizki Meizikri

Backgrounds: *Pneumonia is one of leading mortality causes among neonates. Low birth weight (LBW), preterm birth, premature rupture of membranes (PROM), and intrapartum maternal fever are known as risk factors that might contribute to neonatal pneumonia occurrence. This research aims to identify whether the mentioned risk factors are significant to the occurrence of neonatal pneumonia in M. Djamil hospital.*

Method: *This analytic research with cross-sectional design compiles neonatal pneumonia data from 2010-2012 medical record M. Djamil hospital. Controls are taken from neonates hospitalized in M. Djamil within the same period. Neonates with respiratory distress syndrome, sepsis, meningitis, asphyxia, and aspiration are excluded.*

Result: *From 49 subjects that meet research criteria, PROM were found in 22,4% of neonates, intrapartum fever 20,4%, LBW 18,4%, and preterm birth 10,2%. Twenty four of them don't have any of those risk factors. Bivariate analysis with chi-square shows that none of those risk factors are significantly related to neonatal pneumonia in M. Djamil hospital period 2010-2012 (LBW $p=0,46$; preterm birth $p=0,372$; PROM $p=0,616$; intrapartum fever $p=0,083$).*

Conclusion: *LBW, preterm birth, PROM, and intrapartum fever are not significant risk factors of neonatal pneumonia in M. Djamil hospital period 2010-2012.*

Keywords: *neonatal pneumonia, LBW, preterm birth, PROM, intrapartum fever.*

ABSTRAK

HUBUNGAN KEJADIAN PNEUMONIA NEONATUS DENGAN BEBERAPA FAKTOR RISIKO DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG PERIODE 2010-2012

Oleh:
Rizki Meizikri

Latar belakang: Pneumonia merupakan salah satu penyebab mortalitas utama pada neonatus. Bayi berat lahir rendah (BBLR), kelahiran preterm, ketuban pecah dini (KPD), dan demam intrapartum merupakan faktor risiko yang dapat berpengaruh terhadap kejadian pneumonia neonatus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara faktor risiko tersebut dengan kejadian pneumonia neonatus di RSUP M. Djamil.

Metode: Penelitian ini bersifat analitik dengan desain *cross-sectional* dengan mengumpulkan data rekam medis pneumonia neonatus di RSUP M. Djamil Padang periode 2010 – 2012. Sebagai kontrol, diambil data neonatus yang dirawat dengan diagnosis selain pneumonia pada periode yang sama. Dalam pengambilan kontrol, neonatus dengan diagnosis sindrom gawat nafas, sepsis, meningitis, asfiksia, dan aspirasi telah dieksklusi terlebih dahulu.

Hasil: Dari 49 sampel yang memenuhi kriteria, terdapat temuan KPD sebanyak 22,4%, demam intrapartum 20,4%, BBLR 18,4%, dan kelahiran preterm 10,2%. Sebanyak 24 sampel tidak memiliki faktor risiko. Analisis bivariat *chi-square* menunjukkan bahwa BBLR ($p=0,46$), kelahiran preterm ($p=0,372$), KPD ($p=0,616$), dan demam intrapartum ($p=0,083$) tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian pneumonia neonatus di RSUP M. Djamil.

Kesimpulan: BBLR, kelahiran preterm, KPD, dan demam intrapartum bukan merupakan faktor risiko yang signifikan terhadap pneumonia neonatus di RSUP M. Djamil periode 2010-2012.

Kata kunci: pneumonia neonatus, BBLR, kelahiran preterm, KPD, demam intrapartum.